

Layanan Bimbingan dan Konseling Media Daring

Ida Herlina*

Universitas Mathla'ul Anwar
Banten

rjetual@gmail.com

* Corresponding Author

Received:
18 April 2022

Accepted:
28 Juni 2022

Published:
30 Juni 2022

Abstrak:

Masa pandemi Covid-19 ini terjadi di semua Negara di dunia termasuk Indonesia. Tujuan dalam tulisan ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan media layanan BK di masa pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pengumpulan informasi dilakukan melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan bahan-bahan koleksi perpustakaan yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk narasi. Layanan BK di masa pandemi covid-19 menggunakan berbagai media daring untuk memudahkan interaksi secara tidak langsung yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Sistem layanan BK dilaksanakan melalui perangkat teknologi yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Konselor dapat melakukan pemberian layanan bersama-sama di waktu yang sama dengan menggunakan media sosial seperti youtube, Instagram, Podcast, WA group, Facebook, Telegram, Tiktok, Blog, googleform, zoom, Classroom, dan masih banyak lagi media yang bisa digunakan dalam era seperti sekarang ini.

Kata Kunci: Covid 19, Media , Daring

Abstract:

The Covid-19 pandemic has occurred in all countries in the world, including Indonesia. The purpose of this paper is to obtain information relevant to BK media services during the Covid-19 pandemic which is currently happening all over the world, including Indonesia. Information collection is carried out through library research by collecting library collection materials which are then presented in narrative form. BK services during the COVID-19 pandemic use a variety of bold media to facilitate indirect interactions that can be done anytime and anywhere. The BK service system is implemented through technological devices that are connected to the internet network connection. Counselors can provide services together at the same time by using social media such as youtube, Instagram, Podcasts, WA groups, Facebook, Telegram, Tiktok, Blogs, googleform, zoom, Classroom, and many other media that can be used in eras such as recently.

Keywords: Covid-19, Media, Online

A. Pendahuluan

CoronaVirus Disease-2019 (Covid-19) saat ini menjadi permasalahan yang serius di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Menurut Aji (2020) mengatakan bahwa kesamaan situasi Indonesia dengan Negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Seluruh kegiatan yang berbentuk kerumunan, keramaian dan interaksi secara langsung telah dilarang oleh pemerintah, tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar. Pandemi covid-19 memaksa kebijakan social distancing untuk meminimalkan persebaran covid-19. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendukung semangat peningkatan produktivitas bagi peserta didik untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Makarim merespon dengan belajar di rumah menggunakan media daring.

Melalui metode daring peserta didik diharuskan memiliki tanggung jawab mandiri dalam belajar, dapat mengontrol sikapnya dalam belajar, menyelesaikan tugas melalui daring dan mengoptimalkan gadget sebagai sumber belajar. Namun menurut surat kabar Kompas (2020) disampaikan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring, salah satunya mengalami kebosanan tinggal di rumah. Disinilah peran bimbingan konseling sangatlah penting dalam memberikan layanan untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik selama pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kompetensi dan kemandirian peserta didik.

Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan daring sesuai instruksi Menteri Pendidikan, maka media layanan bimbingan konseling juga harus mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dan tetap tinggal di rumah serta mengembangkan life skill di masa pandemi secara online. Fenomena ini menjadi tantangan dan tuntutan bimbingan konseling untuk mampu menerapkan berbagai bentuk media layanan dengan mengoptimalkan aplikasi, sedangkan dari peserta didik dituntut mampu beradaptasi dengan sistem daring yang baru bagi mereka.

Media merupakan salah satu penunjang dalam proses pemberian layanan konseling di tengah pandemi covid-19. Berhasil dan tidaknya proses layanan sangat ditentukan oleh media yang digunakan. Menurut Arsyad (2005) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Menurut Dabbagh dan Ritland (2009) menjelaskan, pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Media pembelajaran online menurut Vito (2011) dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user), sehingga

pengguna (user) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi, termasuk materi yang terdapat pada layanan bimbingan konseling.

Terkait hal ini, menurut Nasution (2008) ada beberapa media pembelajaran online yang bisa dijadikan pilihan pemberian layanan bimbingan konseling, di antaranya, yaitu: media online yang pertama dan paling banyak digunakan adalah whatsapp group, zoom, media online selanjutnya berasal dari google, yaitu google suite for education, media online ruang guru, media online zenius. Media layanan bimbingan konseling lainnya juga bisa memanfaatkan google form untuk mengetahui hasil pemahaman peserta didik melalui penyebaran angket atau skala penilaian. Salah satu aplikasi pendukung lainnya yang juga sangat membantu proses berjalannya konseling adalah aplikasi cyber counseling (konseling berbasis dunia maya) adalah layanan konseling profesional yang melibatkan konselor dan konseli melalui media video conference, yang memungkinkan bertatap muka secara online dari layar monitor komputer/ smart phone tanpa menuntut kehadiran kedua belah pihak secara fisik serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Media yang digunakan antara lain: website, blog, e-mail, facebook, yahoo messenger, twitter, instagram teleconference/ videoconference (skype, videocall, google meet, zoom, hangout).

Berdasarkan hal di atas melihat situasi dan kondisi pada masa pandemi covid-19 konselor harus cerdas memilih media layanan bimbingan konseling yang harus digunakan dalam proses layanan supaya berhasil sesuai tujuan..

B. Metodologi

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan. Studi kepustakaan memberikan penelusuran pustaka yang lebih dimana kegiatannya membatasi pada pengumpulan bahan-bahan koleksi perpustakaan (Zed, 2008). Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kepustakaan meliputi (Khatibah, 2011): 1. Menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelitian kepustakaan. 2. Menyusun bibliografi kerja atau sebuah catatan mengenai bahan sumber yang akan digunakan dalam penelitian kepustakaan. 3. Mengatur waktu dalam melakukan penelitian kepustakaan. 4. Membaca dan membuat sebuah catatan-catatan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Media layanan bimbingan dan konseling dimasa pandemi covid-19 menyesuaikan peraturan menteri secara daring. Dimana tugas bimbingan konseling membantu mengatasi dampak yang ditimbulkan akibat dari pembelajaran daring di rumah. Pemberian layanan bimbingan konseling secara daring dapat melalui media online dan offline diantaranya

whatsapp, google suite for education, cd, google form, website, blog, e-mail, facebook, yahoo messenger, twitter, instagram teleconference/ videoconference skype, videocall, google meet, zoom, hangout, google classroom, rumah belajar, telepon atau live chat, cyber counseling. Pemberian layanan bimbingan sosial bisa diimplementasikan melalui penggunaan media zoom atau google meet untuk peserta didik.

Peserta didik diajak untuk saling mengutarakan apa yang dirasakan dan diharapkan dari pengalaman proses belajarnya maupun kesehariannya di masa pandemi covid-19. Guru bimbingan dan konseling bisa memberikan video atau gambaran karier dari seorang tokoh yang bisa diambil sisi positifnya. Makna disini menekankan kepada konselor sebagai seorang profesional harus mampu mengikuti tuntutan zaman agar tetap bisa memberikan layanan atau tugasnya secara optimal. Zaman disini sudah mengarah kepada penggunaan teknologi sebagai media layanan bimbingan konseling yang sangat umum yakni penggunaan gadget atau aplikasi yang memudahkan orang untuk belajar dan berinteraksi. fisik serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Media layanan Cyber counseling memiliki implikasi terhadap optimalisasi peran konselor dan profesionalisme dalam pemanfaatan cyber counseling untuk pengembangan informasi dan pengembangan sumber daya teknologi (Prasetya, dkk., 2020). Cyber counseling juga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan tetap tinggal di rumah serta mengembangkan life skill di masa pandemi secara online. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Nurihsan (2005) bahwa layanan bimbingan pribadi yang bersifat membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan dirinya menjadi individu yang taat beragama, mandiri serta sehat secara fisik dan psikis. Selain itu guru bimbingan dan konseling juga bisa memberikan motivasi dalam bentuk video (CD) ataupun hal lainnya untuk menguatkan peserta didik ditengah pandemi covid-19.

D. Kesimpulan

Pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia menjadikan berubahnya proses pembelajaran termasuk di Indonesia. Maka konselor juga terkena dampaknya, yang akhirnya bimbingan konseling juga harus melakukan transformasi pada media layanan dalam menyikapi pandemi covid-19 ini. Bimbingan konseling harus memastikan kegiatan layanan tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, konselor dituntut mendesain media layanan bimbingan konseling sebagai inovasi dengan memanfaatkan media

daring (online). Ini sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Makarim merespon dengan belajar di rumah menggunakan media daring. Sistem teknologi layanan bimbingan konseling dilaksanakan melalui perangkat teknologi yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pemberian layanan bimbingan konseling secara daring dapat melalui media online dan offline diantaranya whatsapp, google suite for education, cd, google form, website, blog, e-mail, facebook, yahoo messenger, twitter, instagram teleconference/ videoconference skype, videocall, google meet, zoom, hangout, google classroom, rumah belajar, telepon atau live chat, cyber counseling. Melalui media tersebut, konselor dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi layanan yang disampaikan kepada peserta didik dan juga dapat melakukan layanan bimbingan konseling bersama di waktu yang sama. Dengan demikian, konselor dapat memastikan peserta didik mengikuti layanan dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

RUJUKAN: